

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Resepsi Mahasiswa FISIP UHAMKA 2017 Mengenai Sistem Kerja @Koreadispatch pada Pemberitaan Skandal Kencan Artis Korea

Annisa Ainayyah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=76462&lokasi=lokal>

Abstrak

Korean wave merupakan istilah yang untuk menggambarkan perluasan budaya populer Korea melalui berbagai produk hiburan, seperti drama, musik, film, makanan, fashion, dan gaya hidup. Untuk disebarkan ke seluruh dunia. Media sosial Instagram Akun @koreadispatch sudah tidak asing lagi di telinga para penggemar K-Pop atau K-Drama. Dispatch merupakan media daring infotainment di Instagram yang berfokus pada semua informasi tentang Korea, khususnya para artis dan idol Korea. Cara kerja Dispatch mengandung pro dan kontra di kalangan penggemar. Pasalnya, sistem kerjanya seperti "paparazi" yang selalu membututi artis kemana pun ia pergi dan mengamati setiap kegiatannya demi mendapatkan informasi yang up to date. Penelitian ini bertujuan mengetahui resepsi netizen khususnya mahasiswa FISIP UHAMKA 2017 penggemar K-Pop dan K-Drama dalam memaknai sistem kerja @koreadispatch pada pemberitaan skandal kencan artis Korea?

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, paradigma konstruktivisme, dan metodologi analisis resepsi Stuart Hall untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis resepsi mengkaji bagaimana audiens mengkonstruksi dan merekonstruksi makna program media. Teori Encoding/Decoding Stuart Hall membagi audiens menjadi tiga posisi membaca: Dominan, Negosiasi, dan Oposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan audiens terhadap makna sistem kerja @koreadispatch dalam memperoleh berita kencan artis dengan enam informan menghasilkan tiga informan di posisi negosiasi, satu informan di posisi dominan dan dua informan di posisi oposisi